

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan tentang materi kebahasaan saja, tetapi juga materi kesastraan. Kedua materi tersebut direncanakan dan mendapat bagian yang sama sehingga pengajarannya juga harus seimbang, namun bobot materi kebahasaan dalam kurikulum 2013 lebih banyak dari materi kesastraan. Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks, untuk kelas VII diantaranya teks hasil laporan observasi, teks eksplanasi, teks deskriptif, teks eksposisi, dan teks cerita pendek, dan untuk kelas VIII diantaranya teks cerita moral/fabel, teks biografi, teks prosedur, teks ulasan, dan teks diskusi. Dari kelima teks tersebut memiliki struktur dan ciri tersendiri, diharapkan siswa dapat memahami struktur dan ciri tersebut, dan mampu mengaplikasikannya dalam menulis teks.

Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, hal ini menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (Mulyasa, 2014: 99). Proses belajar-mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan

memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya pendidikan.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa, dan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berkomunikatif secara tidak langsung atau tidak bertatap muka. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif aktif. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan menulis sehingga siswa tidak berangapan bahwa keterampilan menulis itu merupakan kegiatan yang rumit. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mampu memahami dan dapat mengungkapkan apa yang mereka tangkap, gagasan, pendapat, pesan, dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis diarahkan kepada siswa guna meningkatkan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari di kelas VIII adalah menulis teks ulasan. Teks ulasan merupakan analisis sebuah karya berupa buku, novel, film, cerpen, dongeng, yang memiliki struktur orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman.

Hasil observasi peneliti yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL di kelas VIII D SMP Negeri 2 Purwokerto, menunjukkan bahwa proses pembelajaran terutama pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menulis tampaknya kurang diminati oleh siswa. Kemampuan menulis di SMP Negeri 2 Purwokerto khususnya kelas VIII D pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya minat menulis pada siswa dan kurang minat terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga menyebabkan hasil belajar yang dicapai khususnya pada keterampilan menulis teks ulasan menjadi kurang. Berdasarkan hasil *pre test* siswa,

nilai belum mencapai KKM. Rata-rata nilai dari kegiatan menulis teks ulasan adalah 67, sedangkan KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Purwokerto adalah 78. Berdasarkan hasil *pre test* tersebut, banyak di temukan kesalahan dalam menulis teks ulasan diantaranya struktur teks yang belum lengkap, argumentasi yang belum diungkapkan, banyak terjadi kesalahan penggunaan kata depan, kata ganti dan pilihan kata yang kurang tepat, serta ejaan. Dengan hal ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis teks ulasan agar siswa dapat mencapai nilai ketentuan tersebut.

Berdasarkan fakta tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Purwokerto masih sangat rendah. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan dan minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif. Menurut Isjoni (2011: 18), model pembelajaran koopeatif diterapkan untuk memotivasi siswa agar berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat. Banyak jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kelebihan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan dan minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan cara belajar berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan hal membaca dan menulis agar siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran menulis, sehingga siswa termotivasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menulis. Selain memberikan motivasi kepada siswa, penggunaan model pembelajaran CIRC juga dapat membantu siswa yang kesulitan atau lemah

khususnya dalam hal menulis. Dengan adanya bimbingan dan bantuan antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa, hasil menulis teks ulasan yang awalnya rendah atau kurang baik menjadi lebih baik dan sesuai dengan kriteria.

Tujuan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas. Program CIRC, para siswa merencanakan, merevisi, dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat dengan teman satu tim mereka (Slavin, 2005: 204). Model pembelajaran ini dipilih karena sesuai dengan materi menulis dan juga sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Slavin (2005: 200) yang menyatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah program yang komperhensif untuk pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis, siswa dapat memberikan tanggapan secara bebas mengenai karya yang akan diulasnya dan siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain. Di samping itu, model pembelajaran CIRC memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan temannya dan menumbuhkan rasa senang yang dapat merangsang keaktifan siswa. Melalui model pembelajaran CIRC siswa dapat bekerja secara berkelompok, mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan kemudian mengembangkan kalimat hingga menjadi sebuah paragraf.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan dengan Model Pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015”. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan antusias siswa dalam pembelajaran menulis sehingga kualitas pembelajaran menulis meningkat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah “Apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Purwokerto tahun pelajaran 2014-2015?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Purwokerto tahun pelajaran 2014-2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk pengembangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Selain itu, penelitian ini diharapkan

mampu memberikan input pemikiran-pemikiran baru, baik terhadap proses pembelajaran yang efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat atau motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks ulasan.

c. Sekolah

Memberikan motivasi bagi para guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan model pembelajaran yang bervariasi dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia juga akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat dan profesionalisme guru.

d. Pembaca

Menambah pengetahuan dan dapat sebagai bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

e. Penulis

Pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.